

## Pelatihan Pengelolaan dan Perencanaan Keuangan Keluarga di Desa Kandang Gede, Kecamatan Kresek, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten

Ivo Rolanda<sup>1</sup>, Anissa Amalia Mulya<sup>2</sup>, Mia Laksmiwati<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Budi Luhur

Email: ivo.rolanda@budiluhur.ac.id

---

### INFO ARTIKEL

#### Riwayat Artikel :

Diterima : 13 Agustus 2023

Disetujui : 15 Agustus 2023

DOI:10.32493/dedikasipkm.v4i3

---

#### Kata Kunci :

Pengelolaan; Perencanaan;  
Keuangan; Keluarga

---

### ABSTRAK

Program Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan memiliki tujuan untuk memberikan tambahan wawasan tentang pengelolaan dan perencanaan keuangan keluarga untuk masyarakat Desa Kandang, Kecamatan Kresek, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Hal ini dilaksanakan mengingat dari hasil survai awal memperlihatkan bahwa tingkat pengetahuan tentang pengelolaan dan perencanaan keuangan keluarga yang dimiliki para masyarakat terutama ibu rumah tangga masih rendah. Materi yang disampaikan berisi tentang pentingnya perencanaan, penentuan prioritas pengeluaran keuangan dan pencatatan keuangan keluarga. Metode pelatihan dilakukan dengan cara pemaparan materi presentasi, diskusi dan tanya jawab. Pelatihan ini dipandu oleh para dosen dari FEB Universitas Budi Luhur. Hasil dari program pengabdian ini, para peserta sangat antusias, terbukti dari munculnya beragam pertanyaan. Mereka menjadi lebih paham tentang membuat perencanaan, alokasi penghasilan berdasarkan prioritas kebutuhan bukan keinginan, sehingga masih ada peluang untuk menabung demi kepentingan masa depan.

---

### ARTICLE INFO

#### Article History :

Received: August 13, 2023

Accepted: August 14, 2023

DOI:10.32493/dedikasipkm.v4i3

---

#### Keywords:

Management; Planning; Finance;  
Family

---

### ABSTRACT

*The Community Service Programme implemented has the aim of providing additional insight into family financial management and planning for the community of Kandang Village, Kresek District, Tangerang Regency, Banten Province. This was carried out considering that the results of the initial survey showed that the level of knowledge about family financial management and planning owned by the community, especially housewives, was still low. The material presented contained the importance of planning, prioritising financial expenditure and recording family finances. The training method was carried out by means of presentation, discussion and question and answer. The training was guided by lecturers from FEB Budi Luhur University. The results of this service programme, the participants were very enthusiastic, as evidenced by the emergence of various questions. They became more knowledgeable about planning, allocating income based on prioritising needs not wants, so that there are still opportunities to save for future interests.*

## 1. Pendahuluan

Masalah ekonomi atau keuangan seringkali menjadi faktor utama dalam konflik rumah tangga. Kestabilan ekonomi serta pengelolaan keuangan rumah tangga yang baik di dalam keluarga merupakan salah satu faktor yang cukup penting dalam menentukan kebahagiaan di dalam keluarga, karena pendapatan yang tidak mencukupi kebutuhan hidup keluarga serta buruknya pengelolaan keuangan rumah tangga merupakan salah satu penyebab utama terjadinya pertengkaran dalam keluarga. Selain itu, kurang bijaksananya dalam mengalokasikan keuangan atau pendapatan untuk anggaran pembelanjaan pun mempengaruhi kestabilan keuangan rumah tangga. Dengan perencanaan keuangan yang dikelola dengan baik dan dengan didasari oleh rasa saling terbuka, komunikasi dan komitmen bersama antara pasangan suami dan istri maka masalah ekonomi dan keuangan tidak akan terjadi (Syarifudin et al., 2023; Zenabia, Tsarina, Setianingsih et al., 2020).

Mengelola keuangan keluarga terlihat sederhana, namun dalam praktiknya banyak sekali orang yang tidak mampu mengelolanya dengan baik. Ini bukan soal besar atau kecilnya gaji/pendapatan yang diterima, melainkan bagaimana membelanjakan uang yang ada secara terarah sesuai dengan peruntukan berdasarkan skala prioritas (Ratnasari et al., 2021). Perencanaan keuangan keluarga adalah kegiatan dalam mengelola keuangan rumah tangga yang disusun berdasarkan jumlah pendapatan/penghasilan serta skala prioritas rumah tangga (Purnama et al., 2022).

Otoritas Jasa Keuangan menjelaskan bagaimana cara dalam merencanakan keuangan yang baik, 1) kenali kondisi keuangan; 2) bedakan kebutuhan dan keinginan; 3) buatlah tujuan keuangan; 4) siapkan rencana anggaran keuangan; 5) Evaluasi Keuangan Secara Berkala (OJK, 2023). Setiap keinginan tidak dapat terpenuhi dikarenakan adanya suatu keterbatasan. Salah satu keterbatasan tersebut adalah kemampuan finansial. Perlu adanya prioritas keinginan yang mendesak. Edukasi pada masyarakat tidak hanya berfokus pada perencanaan keuangan keluarga, namun seorang istri/ suami harus mampu mengelola keuangan rumah tangga dengan tepat.

Pengelolaan dan perencanaan keuangan adalah proses pencapaian tujuan hidup pribadi atau keluarga melalui pengelolaan keuangan yang baik dan terencana, karena tujuan akhir adalah bahagia dalam keluarga, dan hidup berjalan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Pelatihan mengenai pengelolaan dan perencanaan keuangan keluarga dalam masyarakat dapat dimulai dari struktur yang paling kecil, yakni ibu rumah tangga. Seorang ibu rumah tangga memiliki peran yang penting dalam pengelolaan keuangan keluarga, oleh sebab itu seorang ibu rumah tangga harus memiliki pengetahuan yang baik tentang perencanaan keuangan keluarga agar dapat terwujudnya kestabilan ekonomi keluarga. Pengelolaan dan perencanaan keuangan keluarga sangat penting karena memberikan manfaat sebagai berikut,

- 1) Membantu memutuskan prioritas uang yang keluar

Hal yang penting dalam perencanaan keuangan adalah pos uang keluar. Pada pos ini harus ditentukan skala prioritas uang keluar, mulai dari yang paling penting sampai yang dapat ditunda untuk sementara.

- 2) Membantu menyusun alokasi uang yang keluar

Cara menyusun alokasi uang yang keluar mengacu pada daftar prioritas pengeluaran. Daftar tersebut harus menjadi patokan pengeluaran setiap bulan.

- 3) Memantau uang yang keluar dengan rencana keuangan yang baik  
Memantau aliran uang akan dapat menjaga kondisi keuangan dalam jangka panjang. Selain itu pengawasan yang baik akan menjaga kesehatan kondisi keuangan dan sekaligus menjaga agar tidak terjadi pengeluaran anggaran keuangan rumah tangga yang tidak tepat guna.
- 4) Merancang target keuangan jangka pendek dan jangka panjang  
Kegunaan perencanaan keuangan adalah untuk memperkirakan keuangan keluarga dalam jangka pendek atau jangka panjang, misal untuk jangka waktu lima atau sepuluh tahun ke depan, apakah sehat. Dengan rencana tersebut bisa diukur kualitas hidup keluarga ditinjau dari sisi keuangannya.
- 5) Membuat hidup lebih tenteram dan bahagia Merencanakan keuangan yang benar dapat menjadikan hidup lebih tenteram, karena sudah menyiapkan pos uang keluar dan penghasilan dengan sebaik baiknya (hsbc.co.id, 2023).

Mitra dalam pelatihan ini adalah masyarakat Desa Kandang Gede. Desa Kandang Gede adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Kresek. Secara geografis, Kecamatan Kresek berada di ujung Barat sebelah utara dari Kabupaten Tangerang. Kresek sering disebut sebagai desa santri karena banyak pondok pesantren di daerah tersebut, sehingga sebagian besar pekerjaan masyarakatnya selain berprofesi sebagai guru juga sebagai pedagang, buruh/karyawan pabrik. Jiwa wirausaha pada warga desa tersebut sangat tinggi, walaupun profesi utamanya bukan pedagang banyak warga desa yang berdagang sebagai aktifitas sampingan untuk menambah penghasilan dan meningkatkan ekonomi keluarga. Begitu pula dengan ibu-ibu di desa tersebut, selain menjadi ibu rumah tangga ada juga yang berprofesi sebagai guru, atau karyawan/buruh pabrik, tetapi memiliki usaha sampingan dengan berdagang. Secara ekonomi, mayoritas ibu-ibu di desa ini berkecukupan, walaupun ada beberapa yang masih memiliki taraf hidup dibawah sejahtera.

Perencanaan dan pengelolaan keuangan keluarga yang baik belum dilakukan secara maksimal oleh ibu rumah tangga di Desa Kandang Gede. Permasalahan yang dialami masih banyak ibu-ibu rumah tangga di desa tersebut yang belum memahami pentingnya mengelola perencanaan keuangan yang baik, sehingga sering kali terjadi jumlah yang lebih besar di pengeluaran daripada pemasukan mereka. Rendahnya softskill menyebabkan kurang efisiennya dalam mengelola keuangan keluarga. Tujuan dari kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini adalah meningkatkan pengetahuan dan kemampuan tentang perencanaan dan pengelolaan keuangan bagi ibu rumah tangga di Desa Kandang Gede.

## 2. Metode Pelaksanaan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan di Desa Kandang Gede, Kecamatan Kresek, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Secara geografis, letak Kabupaten Tangerang yang merupakan bagian dari wilayah administratif Provinsi Banten yang berada antara 6 '0 – 6 '20 Lintang Selatan dan 106 '20- 106 '43 Bujur Timur. Kabupaten Tangerang memiliki wilayah yang cukup luas, terdiri dari 29 kecamatan, 28 kelurahan dan 246 desa dengan luas mencapai 95.961 Ha atau 959,61 km<sup>2</sup> (tangerangkab.go.id, 2016). Subjek PKM disini adalah ibu rumah tangga di Desa Kandang Gede yang terdiri dari 15 orang. Pelaksanaan kegiatan PKM berlangsung satu hari di bulan Mei 2023, lokasi pelaksanaan di Masjid Jami Bani Ali yang berlokasi di Jl. Kh. Astari, Kandang Gede, Kec. Kresek, Kabupaten Tangerang, Banten.

Kerangka berpikir yang digunakan dalam kegiatan PKM ini ditunjukkan oleh Gambar 1 berikut ini:



**Gambar 1. Kerangka Kegiatan**

Dalam rangka mendukung keberhasilan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Kandang Gede, Kecamatan Kresek, Kabupaten Tangerang ini diperlukan langkah-langkah secara bertahap. Masing-masing tahap bertujuan untuk menggali kebutuhan dan masalah yang terjadi dalam pengelolaan dan perencanaan keuangan keluarga dalam masyarakat di lokasi pengabdian. Adapun tahapan-tahapannya adalah sebagai berikut: Persiapan, Identifikasi dan Perumusan Masalah. Kegiatan pada tahap ini meliputi hal sebagai berikut: 1) Persiapan administrasi yang meliputi penyiapan proposal kegiatan dan persiapan administrasi kegiatan pengabdian masyarakat, 2) Koordinasi dengan Perangkat Desa/Para Ketua RT dan RW Desa Kandang Gede, Kecamatan Kresek, Kabupaten Tangerang, 3) Survey Lapangan Pendahuluan. Survey lapangan pendahuluan dilakukan agar pelaksanaan kegiatan dapat terorganisir dengan baik, sekaligus sebagai tolok ukur untuk menilai keberhasilan pelaksanaan program, 4) Pengolahan dan analisis data awal yang berguna untuk memetakan persoalan yang dihadapi oleh masyarakat terkait pengelolaan dan perencanaan keuangan keluarga, 5) Menentukan metode dan strategi yang tepat sesuai dengan karakteristik dan kendala yang dihadapi dalam rangka peningkatan kemampuan pengelolaan dan perencanaan keuangan keluarga bagi ibu rumah tangga, dan 6) Menyusun rencana kegiatan (program kerja) dalam melaksanakan implementasi program.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat merupakan kegiatan utama yang akan dilakukan. Tujuan yang hendak dicapai pada tahapan ini adalah Masyarakat diharapkan mampu lebih menyadari pentingnya perencanaan keuangan keluarga serta memotivasi masyarakat untuk mengerti tentang pentingnya mengelola keuangan keluarga dengan cermat dan baik. Sehingga pada tahap ini, kesadaran, motivasi dan pemahaman masyarakat akan pengelolaan keuangan keluarga pun terbangun. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian dari (Syarifudin et al., 2023) yang menyatakan

bahwa upaya penguatan sektor ekonomi keluarga dapat dilakukan apabila seluruh masyarakat juga memiliki pemahaman dan keahlian dalam upaya memperoleh penghasilan. Secara operasional, target yang ingin dicapai adalah: meningkatnya kesadaran Masyarakat dalam membedakan keinginan dan kebutuhan, memeriksa kondisi kesehatan keuangan, mencatat pengeluaran dan pemasukan keluarga, serta membuat anggaran belanja rumah tangga.

Tahap akhir dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah evaluasi dan pelaporan. Evaluasi dimaksudkan agar mendapatkan umpan balik sekaligus masukan rekomendasi pelaksanaan kegiatan serupa di masa yang akan datang. Sedangkan laporan ditujukan sebagai bentuk pertanggungjawaban dan akuntabilitas dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Langkah awal metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini yaitu penyampaian pengetahuan mengenai pengelolaan dan perencanaan keuangan keluarga. Kegiatan ini dilakukan dengan tatap muka secara langsung yang disertai diskusi dan tanya jawab mengenai materi yang disampaikan. Adapun materi yang disampaikan mengenai pengelolaan dan perencanaan keuangan keluarga meliputi, 1) Penjelasan tentang latar belakang perlunya perencanaan keuangan keluarga. 2) Penjelasan tentang proses perencanaan keuangan keluarga. 3) Penjelasan tentang siklus keuangan (tujuan keuangan, penghasilan, pengeluaran). 4) Penjelasan tentang pola pikir dalam menyusun anggaran keluarga, dimana dijelaskan mengenai pentingnya skala prioritas dalam pengelolaan keuangan keluarga. 5) Penjelasan tentang rumus sukses anggaran keluarga, dimana didalamnya memuat mengenai pentingnya menjaga keseimbangan antara pendapatan dengan pengeluaran. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini selanjutnya dengan mendengar curah pendapat pengalaman ibu ibu rumah tangga tentang pengelolaan keuangan yang sebelumnya telah dilakukan, yang kemudian dilanjutkan dengan praktik membuat anggaran (*budgeting*) belanja rumah tangga. Kemudian diakhiri dengan Tanya Jawab atau Diskusi.

Berdasarkan hasil curah pendapat dan diskusi, ibu rumah tangga di Desa Kandeng Gede membutuhkan kesadaran akan perlunya hidup hemat, membuat skala prioritas dan memanfaatkan dana lebih belanja untuk berinvestasi, mengelola keuangan sebaik mungkin dalam rangka perencanaan keuangan dimasa mendatang (Subaida, 2019), seperti rencana pendidikan anak, pernikahan, renovasi rumah, membeli kendaraan dan sebagainya. Pemateri memberikan tips dasar kepada peserta penyuluhan untuk dapat mengelola keuangan keluarga dengan baik (Sina, 2014), diantaranya sebagai berikut:

- 1) Mengetahui besaran pendapatan setiap periode (biasanya setiap bulan).  
Misalkan penghasilan dari usaha dagang adalah tidak tetap, maka kita membuat range pendapatan minimal sampai dengan maksimal, dan untuk penerapan prinsip kehati-hatian, sebaiknya kita menggunakan pendapatan rata-rata atau bahkan yang minimal saja sebagai pendapatan tiap bulan. Tetapi tidak menutup kemungkinan pendapatan yang dicatat bisa dengan harian. Pendapatan harian bisa didapatkan dari membagi pendapatan bulanan dengan tiga puluh (30) hari.

- 2) Skala Prioritas  
Menetapkan skala prioritas terhadap kebutuhan-kebutuhan yang ada, dengan cara menentukan pengeluaran mana yang lebih penting dalam waktu dekat. Membeli sesuatu yang benar-benar kita butuhkan dan bukan sekedar kita inginkan. Memberikan pengertian perbedaan antara kebutuhan dan keinginan kepada. Akan lebih baik skala prioritas yang kita buat juga disertai anggaran yang ada. Peserta juga diarahkan untuk jeli memilih penjual yang harga jualnya lebih murah dengan kualitas baik untuk dapat berhemat.
- 3) Mencatat pengeluaran dan pemasukan setiap hari  
Hal ini menyambung dari tips poin pertama, bahwa selain mencatat berapa pendapatan yang kita terima, akan lebih baik jika kita mengetahui berapa pengeluaran kita setiap hari. Sebaiknya pengeluaran tiap hari dibuatkan anggaran, ada maksimal pengeluaran yang tidak boleh dilampaui. Selalu berusaha agar pendapatan perhari tidak lebih kecil dari pengeluaran, sehingga ada sisa lebih harian yang bisa kita tabung dan nantinya dapat dipergunakan untuk investasi.
- 4) Evaluasi. Evaluasi kepada hasil pembukuan sederhana akan memberikan pengetahuan di sisi mana pengeluaran-pengeluaran yang masih dapat dihemat, dan pada sisi pendapatan dapat menemukan alternatif tambahan penghasilan yaitu dengan berinvestasi. Investasi merupakan pengorbanan yang dilakukan pada saat sekarang dengan tujuan untuk mendapatkan manfaat yang lebih besar di masa yang akan datang (Putri, Ni Made Dwiyana Rasuma; Rahyuda, 2017). Pilihan investasi yang disarankan kepada peserta penyuluhan adalah dengan cara: menabung konvensional, deposito, membeli emas, ataupun reksadana.

Edukasi terkait investasi sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Salah satu tahapan dalam perencanaan keuangan yang cukup penting adalah penyusunan anggaran rumah tangga. Karena ditahap ini merupakan inti mengelola uang yang kita peroleh untuk mencukupi kebutuhan saat ini dan kebutuhan di masa depan. Anggaran yang sehat adalah ketika jumlah pemasukan sama atau lebih besar dari pada pengeluaran, jangan sampai pengeluaran kita lebih besar dari pada pemasukan kita yang akan menyebabkan kondisi keuangan menjadi tidak baik.

Pentingnya memahami dasar-dasar investasi, sangat dibutuhkan sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Era digital yang ada saat ini memberikan keleluasaan kepada para investor untuk dapat memulai berinvestasi dengan sangat mudah, bahkan dengan modal kecil sekali pun. Namun, tetap harus memiliki sikap kehati-hatian dalam memilih instrumen dan platform yang tepat untuk berinvestasi (Setiawan, 2018).

Merencanakan keuangan pribadi dapat dimulai dari menyusun anggaran keuangan, mengevaluasi program tabungan atau investasi yang sudah dimiliki. Selanjutnya, bagaimana mendanai pendidikan anak-anak, rencana membeli rumah, membeli mobil, perlu dilihat dampaknya terhadap kondisi finansialnya. Melalui perencanaan keuangan seseorang/keluarga dapat mengerti bagaimana setiap keputusan keuangan yang dibuat berdampak ke area lain dari keseluruhan situasi keuangan diri dan keluarganya (Yulianti & Silvy, 2013).



Gambar 2. Penyampaian Materi

### Apa itu Perencanaan Keuangan?

Perencanaan keuangan merupakan seni pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh individu atau keluarga untuk mencapai tujuan yang efektif, efisien, dan bermanfaat, sehingga keluarga tersebut menjadi keluarga yang sejahtera.

The Power of PowerPoint - thepopp.com

### Bagaimana cara Merencanakan Keuangan?

1. Kenali Kondisi Keuangan

The Power of PowerPoint - thepopp.com

### Bagaimana cara Merencanakan Keuangan?

No	Impian	Kapan?
1	Saya dan isteri ingin membeli motor seharga Rp. 10 juta.	2 tahun lagi
2	Saya ingin mencicil rumah untuk keluarga seharga Rp. 75 juta.	5 tahun lagi
3	Saya ingin mempersiapkan uang sekolah untuk anak masuk Sekolah Dasar sebesar Rp. 2 juta.	6 tahun lagi

2. Tentukan Keinginan

The Power of PowerPoint - thepopp.com

### Bagaimana cara Merencanakan Keuangan?

3. Tentukan Keinginan Utama

Contoh keinginan yang dimiliki:

- Membeli motor ke-2
- Membeli baju baru
- Menyiapkan dana pendidikan anak

Dari tujuan keuangan tersebut, berikut ranking yang disarankan:

1. Menyiapkan dana pendidikan anak
2. Membeli motor ke-2
3. Membeli baju baru

The Power of PowerPoint - thepopp.com

Gambar 3. Materi Perencanaan Keuangan



**Gambar 4. Evaluasi Budgeting yang Dibuat Peserta**



**Gambar 5. Penyerahan Hadiah Peserta Kuis Tanya Jawab**



**Gambar 6. Foto Bersama Seluruh Peserta dan Anak Peserta**

#### **4. Kesimpulan dan Saran**

Perencanaan keuangan rumah tangga adalah kegiatan dalam mengelola keuangan rumah tangga yang disusun berdasarkan jumlah pendapatan/penghasilan serta skala prioritas rumah tangga. Perencanaan keuangan keluarga diperlukan oleh setiap keluarga, tidak hanya diperuntukkan bagi mereka yang berpenghasilan besar, setiap orang baik yang kaya ataupun miskin perlu untuk membuat perencanaan keuangan guna meningkatkan kesejahteraan serta mewujudkan tujuan hidup keluarga. Selain itu, perencanaan keuangan juga perlu dilakukan karena setiap orang pada dasarnya memiliki sebuah ketidakpastian yaitu ketakutan akan kehidupan finansial di masa depan, karena pada hakikatnya, hidup adalah ketidakpastian. Namun, dengan adanya perencanaan keuangan akan memberikan pilihan untuk menghadapi masa depan

Pelatihan pengelolaan dan perencanaan keuangan keluarga berjalan dengan lancar, peserta pelatihan sangat antusias dan aktif dalam mengikuti pelatihan serta didukung oleh instruktur yang berkompeten, sarana prasarana yang memadai. Kesadaran peserta akan pentingnya perencanaan keuangan keluarga mulai tumbuh dan mereka akan segera melakukannya. Peserta percaya bahwa ketika pengeluaran menjadi lebih terkontrol, perencanaan keuangan dapat membuka potensi penghematan untuk masa depan. Namun, untuk dapat memilih dan melakukan investasi dengan aman dan dengan hasil yang maksimal perlu dikembangkan lagi, untuk dapat mempersiapkan kebutuhan keuangan jangka pendek dan jangka panjang dari keluarga kaya yang mandiri.

PKM berikutnya dapat mengusulkan topik yang memperkenalkan prinsip-prinsip dasar investasi, yang melibatkan tidak hanya ibu rumah tangga, tetapi ayah dan ayah sebagai kepala keluarga. Untuk lebih meningkatkan kegiatan edukasi tersebut, lembaga pasar modal dapat terlibat langsung dalam kegiatan edukasi sehingga peserta dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang potensi investasi.

## 5. Ucapan Terima Kasih

Ucapan terimakasih atas terlaksananya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini disampaikan kepada:

- 1) Bapak Dr. Ir. Wendi Usino, M. Sc., M.M., selaku Rektor Universitas Budi Luhur.
- 2) Bapak Dr. Arief Wibowo, S.Kom., M.Kom., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur.
- 3) Bapak Yuwono, S.E., M.Si., selaku Ketua Program Studi Manajemen S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur.
- 4) Ibu Prita Andini, SE, M.Akt., selaku Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur.
- 5) Masyarakat Desa Kandang Gede, Kecamatan Kresek, Kabupaten Tangerang, Banten.

## 6. Daftar Pustaka

- hsbc.co.id. (2023). *Pentingnya Perencanaan Keuangan dalam Keluarga*. [https://www.hsbc.co.id/1/PA\\_esf-ca-app-content/content/indonesia/personal/offers/news-and-lifestyle/files/articles/html/201909/pentingnya-perencanaan-keuangan-dalam-keluarga.html](https://www.hsbc.co.id/1/PA_esf-ca-app-content/content/indonesia/personal/offers/news-and-lifestyle/files/articles/html/201909/pentingnya-perencanaan-keuangan-dalam-keluarga.html)
- OJK. (2023). *Resep Keluarga Sejahtera: Ayo Rencanakan Keuangan!* <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/20585>
- Purnama, D., Suhendar, D., Akuntansi, P. S., Ekonomi, F., & Kuningan, U. (2022). Risiko Usaha Pada Kelompok Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga ( UP2K ) PKK Desa. *Empowerment : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 05(2), 173–178.
- Putri, Ni Made Dwiyanas Rasuma; Rahyuda, H. (2017). INDIVIDU Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana , Bali , Indonesia Sejak jaman dahulu hingga sekarang setiap individu mempunyai tujuan hidup yang ingin dicapai . Bentuk dari tujuan hidup pun berbeda-beda pada setiap individu , namun pada dasarnya. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 6.9, 3407–3434.
- Ratnasari, S. L., Susanti, E. N., Nasrul, H. W., Tanjung, R., Sutjahjo, G., Kepulauan, U. R., Batam, U., Batam, K., & Batam, K. (2021). Pkm Mengelola Keuangan Rumah Tangga Pada Ibu-Ibu di. *Jurnal Kemitraan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(1), 35–40.
- Setiawan, B. (2018). Edukasi Literasi Keuangan Pasar Modal Pengurus Pkk. *Jurnal Abdimas Mandiri*, 2(1), 59–62.
- Sina, P. G. (2014). Motivasi Sebagai Penentu Perencanaan Keuangan (Suatu Studi Pustaka). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 9(1), 42–48.
- Subaida, I. (2019). Pelatihan Manajemen Kas Rumah Tangga Untuk Mencegah Kegagalan Keuangan Rumah Tangga (Family Financial Distress). *INTEGRITAS : Jurnal Pengabdian*, 3(1), 8–17.

- Syarifudin, S., Nurfatimah, S. N., & Wiharno, H. (2023). Pelatihan Pengelolaan Keuangan Keluarga dalam Rangka Meningkatkan Literasi Keuangan di Desa Kasturi. *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(01), 34–40. <https://doi.org/10.25134/empowerment.v6i01.7389>
- tangerangkab.go.id. (2016). *Letak Geografis Kabupaten Tangerang*. <https://tangerangkab.go.id/sekilas-tangerang/show/175>
- Yulianti, N., & Silvy, M. (2013). Sikap Pengelola Keuangan Dan Perilaku Perencanaan Investasi Keluarga Di Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 57–68.
- Zenabia, Tsarina, Setianingsih, S., Annisa, A., & Septiningrum, Liana Dwi Finatariani, E. (2020). Pengelolaan Keuangan Keluarga Dan Pengenalan Dasar-Dasar Investasi Menuju Keluarga Mandiri Bagi. *Abdi Laksana Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 180–186.